

BOUTIQUE HOTEL DI KOTA PADANG

M. Fadhlul Wafi Chandra, Atiek Suprapti, Dhanoë Iswanto
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*wafichandra@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kota Padang saat ini membutuhkan hotel yang memiliki konsep baru berbeda dengan hotel biasanya. Boutique Hotel merupakan konsep hotel baru yang dapat diterapkan di Kota Padang yang kaya akan budaya tradisional dan adat istiadat. Prinsip-prinsip boutique hotel dapat diterapkan dalam aplikasi desain di Kota Padang. Kota yang terletak di pesisir pantai padang ini memiliki potensi baik dari segi wisata maupun perekonomian. Lokasi yang diambil untuk desain boutique hotel adalah Kawasan Pantai Padang (Taplau) pada Kawasan Wisata Terpadu Kota Padang.

TUJUAN

Perencanaan dan perancangan Boutique Hotel di Kota Padang dengan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan standar yang berlaku dengan penerapan Arsitektur Neo Vernakular Arsitektur Minangkabau.

1. Filosofi

Pembagian keruangan nantinya akan mengikuti pendekatan rumah gadang. Selain dari segi fisik, elemen non fisik yaitu budaya, kesenian, juga menjadi acuan dalam perencanaan hotel.

2. Ekspresi

Ekspresi dari bangunan nantinya memberikan citra khas minang namun dengan sentuhan modern.

3. Detail

Pengaplikasian ornament-ornamen daerah dengan sentuhan modern akan diaplikasikan pada detail-detail bangunan.

FASILITAS

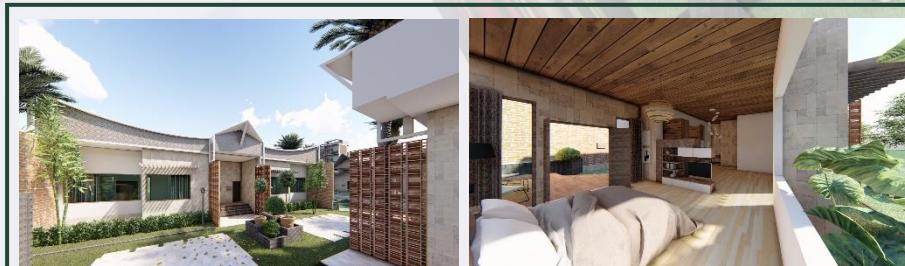
Afternoon Experience

Setiap hari mulai pukul 17.00-21.00 akan ada pertunjukan kesenian tradisional minangkabau seperti tari tradisional, alat music tradisional, senandung Minangkabau untuk menemani sore-malam hari pada pengunjung hotel.

PENERAPAN PADA DESAIN

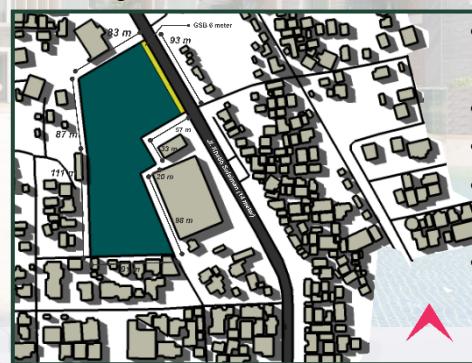
Fitness center
Restaurant
Pool, bar & Lounge
Minangkabau garden weeding

SUITE VILLAS 4 PETALS



KAJIAN PERENCANAAN

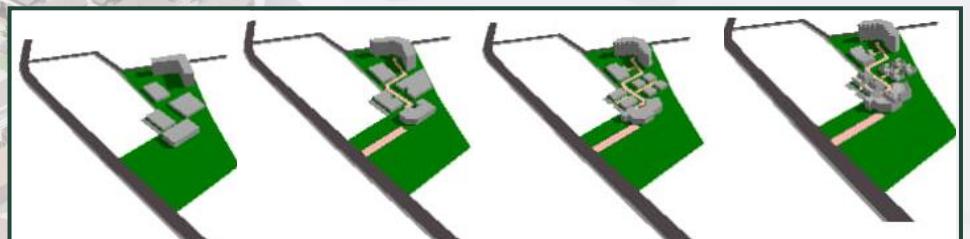
Perencanaan dan perancangan Boutique Hotel di Kota Padang ini untuk lokasi berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 4 Tahun 2012. Fasilitas dan Besaran ruang ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2013 dan beberapa sumber besaran ruang seperti SNI dan Data Arsitek. Perhitungan kapasitas bersumber dari perbandingan proyeksi kebutuhan dengan jumlah kamar pada tipologi boutique hotel. Selain itu, beberapa didapat dari hasil studi banding di AYOM Java Village, Solo.



- Lokasi : Jalan Khatib Sulaiman, Kota Padang
- Luas Tapak ±16.000 m²
- KDB = 45% dan KLB = 3.6
- GSB = 6 m, GSP = 100 m dari bibir pantai
- Tinggi max = 8 lt

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep bangunan hotel yang akan digunakan adalah Neo Vernakula Arsitektur Minangkabau. Dimana bentuk-bentuk dasar bangunan adalah bentuk-bentuk bujur sangkar dan persegi panjang simetris.



VILLAS 4 PETALS



FLOWER TOWER



KESIMPULAN

1. Boutique Hotel di Kota Padang ini dirancang dengan konsep Neo Vernakular Arsitektur Tradisional Minangkabau dengan penerapan pada filosofi, ekspresi serta detail bangunan
2. Boutique Hotel memiliki fasilitas setara hotel bintang 4 dan menyediakan 3 jenis kamar

DAFTAR REFERENSI

- Anhar, L. (2001). *The Definition of Boutique Hotels*. Hospitality Net.
- Peraturan Daerah Kota Padang No.4. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030*. Padang: Pemerintah Kota Padang
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013. (2013). Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.